

**PEMERIKSAAN KETAATAN PENGELOLAAN KREDIT  
PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT  
PEMBANGUNAN MINANGKABAU**



**OLEH  
GUSMILA HERAWATI  
05077032**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
AGUSTUS 2008**





No. Alumni Universitas	GUSMILA HERAWATI	No. Alumni Fakultas
------------------------	------------------	---------------------

**BIODATA**

a) Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Jantan/17 Agustus 1987 b) Nama Orang Tua : Safrinal dan Lisma c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) No. Bp : 05077032 f) Tgl. Lulus : 25 Juli 2008 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,63 i) Lama Studi : 3 tahun k) Alamat Orang Tua : Kenagarian Gurun Jorong Lubuk Jantan Kec. Harau Kab. 50 Kota

**PEMERIKSAAN KETAATAN PENGELOLAAN KREDIT PADA  
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PEMBANGUNAN MINANGKABAU**

*Tugas Akhir DIII Oleh: Gusmila Herawati  
Pembimbing 1. Anda Dwi Haryadi, SE.Ak 2. Zalida Afni, M.Ak.Ak*

**ABSTRAK**

Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. PT. BPR Pembangunan Minangkabau adalah salah satu BPR Kelompok Bank Nagari yang total kreditnya pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 2.900.581.659,-. Untuk melihat apakah proses pemberian kredit telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan apakah telah tunduk pada ketentuan Bank Indonesia maka perlu dilakukan pemeriksaan ketaatan (*compliance audit*). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi evaluasi *Internal Control* dan *Analytical Review*. Dari hasil pemeriksaan dapat diketahui bahwa prosedur pemberian kredit telah dilakukan sesuai dengan ketentuan BPR dan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia diketahui bahwa BPR Pembangunan Minangkabau tergolong sehat dimana Rasio Kecukupan Modal (*CAR*) sebesar 29,06% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif sebesar 1,43%. Sementara tingkat *internal control* yang dimiliki klien tergolong sedang.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juli 2008.  
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Irda Rosita, SE.Ak.	Gustati, SE.Ak.	Desi Handayani, SE.Ak.	Anda Dwi Haryadi, SE.Ak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan :

Endrawati, SE.Ak  
Nama



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB SATU

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini perusahaan yang bergerak baik di bidang jasa, dagang maupun manufaktur sangat membutuhkan jasa akuntan sebagai pihak eksternal yang kompeten dan independen, yang nantinya dapat memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Untuk mengetahui laporan keuangan yang benar-benar kompeten dan bebas dari salah saji material, maka suatu laporan keuangan harus dinyatakan kewajarannya oleh auditor yang independen, sehingga mampu untuk menghasilkan informasi keuangan yang handal dan dapat dipercaya. Hal ini akan sangat membantu bagi penggunaannya dalam pengambilan keputusan. Disamping itu, informasi keuangan yang handal akan sangat efektif dan efisien terhadap rencana pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Semua ini tergantung kepada manajemen perusahaan dalam peningkatan kualitasnya.

Audit atas laporan keuangan terutama diperlukan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang dikelola oleh manajemen profesional yang ditunjuk oleh pemegang saham. Kebenaran dan kelayakan laporan keuangan yang diaudit diperlukan untuk acuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Salah satu objek auditing adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang telah disusun dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan yang diaudit meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Perkreditan merupakan salah satu aktivitas perbankan yang menjadi penghasilan terbesar bagi lembaga perbankan. Begitu juga halnya dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang merupakan salah satu perusahaan yang berbentuk PT dimana kredit merupakan aset terbesar yang meliputi 85% dari total aset. Oleh karena itu kredit merupakan komponen utama neraca BPR.

Pada bank konvensional syarat dan prosedur kredit cenderung rumit dan membutuhkan jangka waktu yang lama dalam pencairan kredit. Berbeda dengan BPR yang memiliki syarat dan prosedur yang mudah dalam pencairan kreditnya. Namun permasalahan yang muncul adalah karena kemudahannya itu, BPR cenderung mengabaikan prosedur sehingga banyak terjadi kesalahan dalam pemberian kredit. Akibatnya banyak terjadi kredit macet yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau merupakan salah satu dari Bank Perkreditan Rakyat Kelompok Bank Nagari yang berkedudukan di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. Mulai beroperasi sejak 15 Desember 2000 dengan izin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui SK No. Kep. 506/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990 jo. No. C 2953 HT 01.01 TH 2001 dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Tanjung Pati. Pada tahun 2004 melakukan perubahan Anggaran Dasar dan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau. Total kreditnya pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 2.900.581.659,-. Sehingga perlu dilakukan audit terhadap kreditnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengajukan judul tentang pemeriksaan pengelolaan kredit pada Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu, penulis juga sudah pernah terlibat langsung dalam audit BPR bersama tim auditor lainnya.

Dari tema tersebut penulis mengajukan judul "PEMERIKSAAN KETAATAN PENGELOLAAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PEMBANGUNAN MINANGKABAU."

## 1.2.PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Pembangunan Minangkabau.
2. Bagaimana kolektibilitas kredit pada PT. BPR Pembangunan Minangkabau.
3. Bagaimana taksasi jaminan kredit pada PT. BPR Pembangunan Minangkabau.
4. Bagaimana tingkat kesehatan PT. BPR Pembangunan Minangkabau sehubungan dengan Rasio Kecukupan Modal dan Kualitas Aktiva Produktif.

## 1.3.TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit pada BPR Pembangunan Minangkabau.
2. Mengetahui tingkat kolektibilitas kreditnya.
3. Mengetahui bagaimana penilaian terhadap taksasi jaminan kredit.
4. Mengetahui tingkat kesehatan Bank berdasarkan Rasio Kecukupan Modal dan Kualitas Aktiva Produktif.

## **BAB EMPAT**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. AUDIT PLAN**

Sebelum melakukan pemeriksaan auditor harus membuat rancangan dan perencanaan untuk mengaudit. Perencanaan ini meliputi:

##### **1. Umum**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau merupakan salah satu dari Bank Perkreditan Rakyat Kelompok Bank Nagari, mulai beroperasi sejak 15 Desember 2000 dengan izin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Melalui SK No. Kep. 506/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990 jo. No. C. 2953 HT 01.01 TH 2001 dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Tanjung Pati. Pada tahun 2004 PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanjung Pati melakukan perubahan Anggaran Dasar dan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau di depan Notaris Syamsuhardi, SH Padang Nomor 4 tanggal 08 Mei 2004 dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor: C – 15290 HT 01.04 TH. 2004 PT Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau berkedudukan di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.

##### **2. Susunan Pengurus**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau pada saat ini dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : H. Jurnal, SE

Komisaris : John Maifril, SE, MM

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah ada pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Pembangunan Minangkabau dimulai dari pengajuan permohonan kredit, penyelidikan berkas-berkas, wawancara awal, *on the spot*, wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan surat perjanjian kredit, realisasi kredit dan penarikan dana.
2. Berdasarkan prosedur audit yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau tergolong sedang yang terlihat dalam hal pengelolaan dokumen nasabah. Beberapa hasil temuan di lapangan cukup berbeda dengan Quisioner yang penulis berikan.
3. Dari sampel nasabah yang penulis ambil, ada diantaranya yang laporan taksasi jaminan dan laporan analisa kreditnya tidak diisi dengan lengkap.
4. Berdasarkan rasio *Uncollectibility* dapat diketahui bahwa persentase kolektibilitas kredit yang bermasalah pada BPR Pembangunan Minangkabau masih tergolong rendah.
5. PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Minangkabau dalam prosedur pemberian kreditnya tidak begitu teliti karena masih ada pencairan kredit yang realisasinya jauh lebih tinggi dari pada nilai jaminannya. Hal ini akan sangat berpengaruh jika kredit yang bersangkutan bermasalah.

6. Berdasarkan rasio Kualitas Aktiva Produktif dan rasio Kecukupan Modal dapat diketahui bahwa PT. BPR Pembangunan Minangkabau tergolong sehat.

## 5.2. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan BPR Pembangunan Minangkabau lebih teliti dan rapi dalam menyimpan file dan dokumen nasabah sehingga sewaktu diperlukan tidak kesulitan menemukannya.
2. Diharapkan BPR Pembangunan Minangkabau lebih teliti dalam merealisasi kredit sehingga tidak ada lagi kredit yang taksasi jaminannya jauh lebih rendah dari realisasinya.
3. Sebaiknya BPR Pembangunan Minangkabau membuat Laporan Taksasi Jaminan dan Laporan Analisa Kredit untuk setiap nasabah yang mengajukan kredit sehingga dapat mengurangi kemungkinan kredit bermasalah.
4. Untuk nasabah yang mengajukan kredit kembali (nasabah lama), sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap jaminannya sebab nilainya tidak akan sama dengan sebelumnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap kredit yang bermasalah secara lebih terperinci.



## DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Sukrisno, (2004). *Auditing*. Jilid 1 Edisi III. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens & Loebbecke. (2003). *Auditing* Jilid 1 Edisi V. Jakarta: Salemba Empat.
- Yetri, Desvi. (2007). *Manajemen dan Akuntansi Kredit Cicilan Pegawai dan Kredit Modal Kerja pada bank Nagari*. Tugas Akhir.
- Firdaus, Rahmat. (2004). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Guy, M Dan. (2002). *Auditing* Jilid 1 Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu Sp. (2001). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2004). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, (2000). *Auditing* Jilid 1 Edisi VI. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2003). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tawaf, P Tjukria, (1999). *Audit Internal Bank*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.